

ABSTRAK

YULI HARYANTI. Pengaruh Perbedaan *Prudence* dan *Tax Avoidance* Sebelum dan Setelah Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

Terhadap Manajemen Laba

Dibimbing oleh Dr. M.F. Arrozi Adhikara, SE., Akt., M.Si., CA

Standar akuntansi keuangan memberi pengungkapan yang lebih luas bagi perusahaan melakukan *prudence* yang bersifat *mandatory* dalam rangka untuk meminimalisasi manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sebelum dan setelah penerapan IFRS dengan menggunakan variabel *prudence* dan *tax avoidance* perbedaan pengaruhnya terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur kelompok industri *consumer goods*.

Desain penelitian ini menggunakan tipe penelitian kausal komparatif. Metode analisis data menggunakan uji beda, uji regresi linear berganda, dan *chow test*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur kelompok industri *consumer goods*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Unit analisis adalah perusahaan.

Hasil dari penelitian ini secara parsial menerima hipotesis terdapat perbedaan ketidakpraktikan manajemen laba sebelum dan setelah penerapan IFRS, dan terdapat pengaruh positif *tax avoidance* sebelum dan setelah penerapan IFRS terhadap manajemen laba. Sedangkan hipotesis yang ditolak adalah *prudence* dan *tax avoidance* sebelum dan setelah penerapan IFRS menunjukkan tidak terdapat perbedaan, dan *tax avoidance* terbukti tidak terdapat pengaruh positif sebelum dan setelah penerapan IFRS terhadap manajemen laba. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara *prudence* dan *tax avoidance* sebelum dan setelah penerapan IFRS terhadap manajemen laba.

Temuan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan dalam ketidakpraktikan manajemen laba sebelum dan setelah penerapan IFRS. Sebagian besar perusahaan tidak bersikap *prudence* baik sebelum dan setelah penerapan IFRS. *Tax avoidance* setelah penerapan IFRS dilakukan oleh perusahaan karena ketentuan dalam UU PPh dan IFRS terkait pengakuan pendapatan dan beban tidak sama, karena memiliki tujuan yang berbeda. Penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak terdapatnya konflik keagenan melalui asimetri informasi.

Kata Kunci: *prudence*, *tax avoidance*, manajemen laba, dan *international financial reporting standards* (IFRS)